

BAB III

CITY BRANDING LOMBOK SEBAGAI DESTINASI WISATA HALAL

Pada bagian ini membahas upaya pembangunan *city branding* Lombok sebagai destinasi wisata halal dengan empat cara, yaitu: 1) *Image Marketing*, identik dengan slogan yang menggambarkan tentang suatu tempat; 2) *Attraction Marketing*, sesuatu yang menjadi daya tarik wisata baik itu alam, budaya, buatan, maupun *event* terkait wisata halal; 3) *Infrastructure Marketing*, fasilitas pendukung atau infrastruktur pendukung untuk memudahkan wisatawan muslim dalam mengakses tempat tujuan wisata, tempat tinggal yang ramah terhadap wisatawan muslim, dan juga lebih utama kemudahan akses ibadah. 4) *People Marketing*, menjadikan masyarakat sebagai agen promosi dan memberikan pengetahuan tentang sadar wisata kepada masyarakat terkait wisata secara umum dan lebih khusus wisata halal.

3.1 Friendly Lombok Sebagai Image Marketing

Dalam mempromosikan sesuatu citra menjadi hal yang sangat penting dijadikan sebagai bahan untuk menarik perhatian orang. Citra yang dibangun di sini adalah berdasarkan identitas tempat itu sendiri dengan membuat jargon atau slogan secara visual agar dapat menarik perhatian. Dalam konteks pariwisata halal di Lombok, citra yang ingin di bangun yaitu menunjukkan bahwa Lombok merupakan daerah dengan tujuan wisata yang ramah terhadap wisatawan, dan

lebih khusus untuk wisatawan muslim, maka dari itu dibuatlah slogan pariwisata Lombok yaitu “*Friendly Lombok*”.¹

Slogan yang dijadikan sebagai *branding* pariwisata Lombok ini juga sejalan dengan visi Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu “Mewujudkan Masyarakat Nusa Tenggara Barat Yang Beriman, Berbudaya, Berdaya Saing, dan Sejahtera” maksud dari visi yang saya kutip secara langsung dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2013-2018, yaitu:

“...mewujudkan masyarakat NTB yang taat beragama, berbudi pekerti luhur, saling menghargai satu sama lain dalam keberagaman sosial budaya, mampu beradaptasi dalam pembangunan yang dilandasi nilai-nilai budaya dan kearifan lokal. Visi ini juga bertujuan untuk menjadikan masyarakat NTB sebagai masyarakat yang sehat, cerdas, produktif, inovatif, dan kreatif agar mampu bersaing secara global, mampu memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi dan sosial.”²

Sejalan antara slogan dan visi ini yang ingin diperlihatkan sebagai daya tarik bahwa masyarakat NTB memiliki nilai-nilai luhur yang sangat baik, memegang teguh budaya dan kearifan lokal, dan sangat menghargai keberagaman, sehingga bisa menerima siapa pun dari berbagai latar belakang yang datang ke NTB, maka dari itu, *Friendly Lombok* sangat mencerminkan keramahan masyarakat Lombok.

Adapun maksud dari slogan *Friendly Lombok*, kita lihat dari bentuk gambar yang meluncurkan oleh NTB untuk menawarkan wisatawan bahwa Lombok merupakan daerah yang ramah terhadap wisatawan mulai dari destinasi wisata

¹ Wawancara Bersama ST. Alfiah, Sebagai Kepala Seksi Produk Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Barat, 18 Januari 2017, juga dalam: *BPPD NTB Perkuat Label Lombok Sumbawa*, diakses dalam: <http://www.suarantb.com/news/2017/01/22/21238/bppd.ntb.perkuat.label.lombok.sumbawa>, (08/02/2017, 14:27 WIB)

² Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2013-2018

hingga masyarakatnya. Sehingga wisatawan yang berkunjung ke Lombok merasa lebih nyaman dan bersahabat, karena slogan memiliki peran penting secara emosional untuk menarik kunjungan wisatawan. Berikut adalah logo “*Friendly Lombok*”:³

Gambar 3.1 Logo Friendly Lombok



Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata NTB

Logo *Friendly Lombok* ini merupakan sebuah gambaran yang mewakili wisata andalan Lombok. Adanya gambar matahari menunjukkan bahwa Lombok memiliki *sunset* dan *sunrise* yang sangat mempesona. Kemudian adanya gambar melengkung warna hijau untuk menunjukkan bahwa Lombok memiliki pegunungan yang tak kalah mempesona seperti Gunung Rinjani, lalu garis melengkung warna biru dan ungu menunjukkan potensi wisata pantai dan bawah laut yang tidak adaandingannya. Sedangkan kata *Friendly Lombok* berarti bahwa Lombok memiliki pelayanan yang baik, kenyamanan dan keamanan bagi semua wisatawan, baik untuk wisatawan muslim maupun non muslim, pembentukan slogan ini juga sebagai lanjutan dari telah diraihinya penghargaan wisata halal terbaik di Abu Dhabi untuk menarik kunjungan wisatawan.⁴

³ Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Nusa Tenggara Barat, diakses dalam: <http://www.disbudpar.ntbprov.go.id>, (08/02/2017, 15:00 WIB)

⁴ Dialog Khusus LombokPostTV Bersama Kementerian Pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata NTB, Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA) dengan Tema Strategi Destination Branding Lombok, Pada 23 Agustus 2016 di Studio LombokPost TV, dapat diakses melalui : https://www.youtube.com/watch?v=SyN6D5i_Idc&t=241s, juga dalam:

Sehingga adanya slogan *Friendly Lombok*, menjadikan Lombok harus menjadi destinasi wisata yang benar-benar ramah terhadap wisatawan, terutama bagi wisatawan Muslim karena ini dibentuk sebagai bagian dari pariwisata halal, mengingat capaian Lombok sebagai destinasi wisata halal terbaik dunia. Slogan ini juga berlaku secara universal, karena berlaku untuk semua wisatawan baik itu Muslim maupun non Muslim. Dengan slogan ini tentunya menunjukkan bahwa masyarakat Lombok memiliki perilaku yang baik, misalnya jika ada wisatawan yang datang ke Lombok disambut dengan senyuman. Begitu juga bagi pelaku sektor pariwisata dalam hal jasa, kompetensi sumber daya manusia yang mengerti etika serta kecerdasan menjadi penting, untuk itu Dinas Kebudayaan Pariwisata mengambil 100 pemandu wisata halal yang berasal dari pesantren-pesantren yang ada di Nusa Tenggara Barat.⁵

Ini sekaligus menunjukkan pariwisata di Lombok lebih ingin memperlihatkan kualitasnya kepada dunia sebagai daerah yang ramah bagi wisatawan, mulai dari kualitas pelayanan, akomodasi, kualitas makanan dan minuman, pemandu wisata, serta beberapa hal yang menunjang Lombok sebagai destinasi wisata dengan standar internasional.⁶

Selain itu citra sebagai destinasi wisata halal terbaik dunia yang didapatkan 2 kategori sejak tahun 2015 dan kembali mendapatkan 3 kategori pada tahun pada

Supriyantho Khafid, *Turis Pertama di Lombok Disambut Kalungan Selendang Sasak*, diakses dalam: <https://travel.tempo.co/read/news/2017/01/01/203831733/turis-pertama-di-lombok-disambut-kalungan-selendang-sasak>, (08/02/2017, 21:56 WIB)

⁵ Hazliansyah, *Branding Pariwisata Lombok dan Sumbawa Akan Dibuat Terpisah*, diakses dalam: <http://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/travelling/16/09/01/oct4bc280-branding-pariwisata-lombok-dan-sumbawa-akan-dibuat-terpisah>, (08/02/2017, 22:00 WIB)

⁶ *Branding "Friendly Lombok" resmi diluncurkan*, diakses dalam: <http://www.radarlombok.co.id/branding-friendly-lombok-resmi-diluncurkan.html#>, (08/02/2017, 22:30 WIB)

tahun 2016 menambah kepercayaan diri Lombok menjadikan hal tersebut sebagai daya tarik wisatawan. Lombok mencitrakan diri sebagai destinasi yang ramah terhadap wisatawan secara keseluruhan, juga menunjukkan bahwa masyarakat Lombok menerima semua wisatawan, sehingga tidak hanya menunjukkan keindahan alam yang mempesona, tetapi keramahan masyarakatnya juga mempesona. Hal ini yang menjadi daya tarik tersendiri bagi Lombok, kualitas pariwisata yang ingin ditunjukkan kepada dunia tidak hanya tempat, masyarakat yang ramah menjadi andalan menarik wisatawan.

3.2 Destinasi dan Event Lombok Sebagai Attraction Marketing

Tahap ini adalah melihat apa saja yang ingin ditawarkan Lombok kepada wisatawan, mulai dari keindahan alam, pelayanan jasa, hingga *event* yang menarik kunjungan wisata ke Lombok. Kepala Dinas Pariwisata NTB Lalu Mohammad Faozal pada masa pemerintahan Gubernur Zainul Majdi mengungkapkan yang menjadi daya tarik wisata di NTB khususnya di Lombok dan Sumbawa ada tiga hal yang menjadi tumpuan destinasi wisata ingin ditawarkan yaitu budaya (*Culture*), alam (*nature*), dan buatan (*man made*).⁷

Beberapa destinasi yang dimaksud sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, adanya paket perjalanan wisata halal dari ASITA dan kawasan strategis pembangunan wisata halal, seperti mengunjungi kampung tradisional suku sasak yang menunjukkan budaya suku asli Pulau Lombok, mengunjungi pantai dan pulau-pulau yang indah sebagai daya tarik alam, serta melihat kemegahan Masjid

⁷ Palupi Annisa Auliani, *Catat! Sederet Agenda Wisata 2017 di Lombok*, diakses dalam: <http://travel.kompas.com/read/2017/01/09/203246627/catat.sederet.agenda.wisata.2017.di.lombok>, (10/02/2017, 14:00 WIB)

Islamic Center yang dibangun oleh masyarakat untuk memberikan informasi peradaban Islam di NTB.

Selanjutnya yang menjadi daya tarik adalah *event*, pada tahun 2015 diselenggarakan *event* internasional yang mempertemukan *buyer* dan *seller* untuk menjual paket wisata dan ini dihadiri oleh jasa agen perjalanan wisata dan pelaku usaha lain terkait pariwisata yaitu World Islamic Travel Mart (WITM) 2015 yang berlangsung di Hotel Lombok Raya, Mataram, pada tanggal 22-24 Oktober 2015. Acara ini tentunya menjadi kesempatan besar untuk mempromosikan pariwisata yang ada di Lombok secara langsung dapat memperkenalkan destinasi wisata yang ada di Lombok kepada peserta yang dihadiri oleh pelaku usaha wisata dari berbagai negara seperti negara-negara asean dan dari negara-negara Timur Tengah.⁸

Pada tahun 2016 Pemerintah Kabupaten Lombok Timur juga menyelenggarakan Festival Muharram untuk menambah identitas religiusitas daerah yang berlangsung selama satu bulan. Kemudian pada tahun yang sama NTB menjadi tuan rumah Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Nasional XXVI 2016, berlangsung mulai 29 Juni hingga 7 Agustus 2016, dihadiri oleh 1.193 orang. Acara ini bertemakan mewujudkan revolusi mental dalam rangka pengamalan Islam *rahmatan lil alamin*, dengan tujuh cabang yang dilombakan yakni tilawah (pembacaan Alquran), tahfiz (hafalan Alquran), tafsir Alquran, fahmil (pemahaman Alquran), Syarhil Alquran, lomba penulisan makalah ilmiah

⁸ NTB Tuan Rumah Agenda WITM, diakses dalam: <http://bppdntb.com/ntb-tuan-rumah-agenda-witm.html#.WJ5CjNLhDMw>, (10/02/2017, 15:00 WIB)

Alquran, dan cabang khath atau menulis indah Alquran.⁹ Hal ini tentu menjadi daya tarik tersendiri untuk mempertegas bahwa Lombok memiliki identitas religiositas yang sangat melekat.

Kemudian untuk meneruskan citra Lombok sebagai destinasi wisata halal terbaik dunia, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) NTB, bekerja sama dengan DPD ASITA NTB dan Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) NTB, membuat *event* pariwisata halal berskala internasional yaitu *International Halal Travel Fair (IHTF) 2016* juga dirangkai dengan Rapat Kerja Nasional ASITA yang berlangsung di Hotel Lombok Raya, pada 21-22 September 2016. Dalam acara ini dihadiri oleh pelaku usaha wisata dan *buyer* dari berbagai negara, ada 312 *buyer* yang datang, dari dalam negeri 280 peserta dan sisanya 32 *buyer* dari luar negeri seperti Malaysia, Singapura, India dan negara-negara Timur Tengah. Kegiatan ini memamerkan produk makanan halal, serta paket perjalanan wisata yang ditawarkan oleh peserta pelaku wisata.¹⁰

Kegiatan seperti ini bertujuan untuk menarik kunjungan wisatawan ke Lombok dengan daya tarik wisata halal dan menyelenggarakan *event-event* yang mendukung pariwisata halal. Seperti beberapa contoh acara yang disebutkan di atas. Selain acara bersifat Islam, wisatawan juga dapat mengikuti beberapa

⁹ *Semringah dengan Berkah MTQ dan Wisata Halal*, diakses dalam: <http://www.lombokpost.net/2016/12/30/semringah-berkah-mtq-dan-wisata-halal/>, (10/02/2017, 15:37 WIB)

¹⁰ Panca Nugraha, *West Nusa Tenggara to host halal travel fair*, diakses dalam: <http://www.thejakartapost.com/travel/2016/09/19/west-nusa-tenggara-to-host-halal-travel-fair.html>, juga dalam: Muhammad Nursyamsi, *International Halal Travel Fair Lombok Resmi Dibuka*, diakses dalam: <http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/mozaik/16/09/21/oduf6f313-international-halal-travel-fair-lombok-resmi-dibuka>, juga dalam: Muhammad Nursyamsi, *Lombok Gelar International Halal Travel Fair*, diakses dalam: <http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/mozaik/16/09/21/oduf6f313-international-halal-travel-fair-lombok-resmi-dibuka>, juga dalam: *312 Buyer Hadiri International Halal Travel Fair di Lombok*, diakses dalam: <http://www.radarlombok.co.id/312-buyer-hadiri-international-halal-travel-fair-lombok.html#>, (10/02/2017, 15:50 WIB)

kegiatan yang sudah dirancang untuk acara selama setahun penuh oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi NTB dengan pihak terkait pelaku wisata. Berikut Kalender Event Pariwisata Lombok Tahun 2015, 2016 dan 2017:¹¹

Tabel 3.1 Kalender Event Pariwisata Nusa Tenggara Barat 2015

No	Bulan	Nama Acara
1.	Januari	Perayaan Tahun Baru Lombok Audax
2.	Februari	Maulid Nabi Muhammad Hanta Hu'a Pua
3.	Maret	Pesta Bau Nyale Pesta Ponan Rebo Bontong Festival Berzanji Festival Pepsosan Zikir Zaman Festival Ogoh-Ogoh
4.	April	Pacuan Kuda Peresean Tambora Menyapa Dunia
5.	Mei	Lomba Qosidah Permainan Gasingan
6.	Juni	Ruah Segare Berempok Tarung Pepadu Belanjakan Festival Senggigi Lombok Sumbawa Pearl
7.	Juli	Kompetisi Dansa Internasional Pawai Takbiran
8.	Agustus	Kompetisi Selancar NTB Expo Lombok Begending Pacua Jara Hari Ulang Tahun Nahdatul Wathon Lebaran Topat Wayang Kulit Workdhop Tiga Gili Festival Cilokak
9.	September	Sail Indonesia

¹¹ Website Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Nusa Tenggara Barat :
<http://www.disbudpar.ntbprov.go.id>

		Gule Gending Pekan Seni Mahasiswa Nasional
10.	Oktober	Upacara Ngayu-Ayu Kontes Fishing Sea Weed International Bisnis Forum and Exhibition Festival Gendang Beleq
11.	November	Mulang Pakelem Festival Layang-Layang
12.	Desember	Perang Topat Pacoa Jara

Tabel 3.2 Kalender Event Pariwisata NTB 2016

No	Bulan	Nama Acara
1.	Januari	-
2.	Februari	Pesta Rakyat Bau Nyale Hari Pers Nasional Gelar Seni Pelajar Perayaan Bersama Imlek Apresiasi Film Nasional
3.	Maret	Pawai Ogoh-Ogoh Pagelaran Wayang Kulit Sasak
4.	April	Tambora Menyapa Dunia Festival Mbojo
5.	Mei	Festival Nasional Musik Tradisi
6.	Juni	Lombok Sumbawa Pearl Festival
7.	Juli	Musikalisasi Puisi dan Olah Seni
8.	Agustus	Festival Mentaram
9.	September	Festival Senggigi Festival Gili Indah Festival Moyo
10.	Oktober	Festival Muharram Festival Lakey
11.	November	Festival Taliwang
12.	Desember	-

Tabel 3.3 Kalender Event Pariwisata NTB 2017

No	Bulan	Nama Acara
1.	Januari	Lombok Sumbawa Great sale
2.	Februari	Pesta Rakyat Bau Nyale
3.	Maret	Festival Pesona Lawata

4.	April	Festival Pesona Tambora
5.	Mei	
6.	Juni	Lombok Sumbawa Pearl Festival
7.	Juli	
8.	Agustus	Bulan Pesona Lombok Sumbawa Festival Pesona Mentaram
9.	September	Festival Pesona Senggigi Bulan Pesona Lombok Sumbawa Mandalika Tour D' Lombok
10.	Oktober	Festival Pesona Lakey
11.	November	Festival Pesona Gili Indah International Halal Travel Fair
12.	Desember	Rinjani Golf Turnament

Pariwisata halal juga terus di promosikan ke luar negeri, seperti Lombok Barat yang gencar promosikan pariwisata halal ke Thailand, Malaysia dan Singapura, hal ini merupakan tidak lanjut dari kerja sama Pemerintah Kabupaten Lombok Barat dengan *Unity College Negeri Sembilan Malaysia*, terutama menargetkan promosi wisata halal di Malaysia yang memiliki nilai pasar potensial karena wisatawan malaysia yang berkunjung ke Lombok terus mengalami peningkatan.¹² Di tahun 2014 dilakukan 3 event promosi pariwisata di luar negeri, yaitu: ECONDE Malaysia, Promosi Budaya di Abu Dhabi, Promosi Penjajakan Kerjasama Pariwisata di Melbourne Australia-NTB.¹³

Selain itu promosi pariwisata halal Lombok dilakukan oleh Kementerian Pariwisata di *Internationale Tourism Bourse (ITB)* Berlin bertujuan agar masyarakat internasional lebih mengetahui pariwisata yang ada di Indonesia terutama Lombok yang memiliki *brand* wisata halal terbaik di Dunia sekaligus

¹² Hernawardi, *Lombok Barat Promo Wisata Halal Ke Thailand*, diakses dalam: <http://www.gatra.com/nusantara/bali-nusa-tenggara/234663-lombok-barat-promo-wisata-halal-ke-thailand>, (12/02/2017, 13:00 WIB)

¹³ Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, 2014, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat

menjaga momentum untuk menyebarkan Lombok merupakan destinasi wisata halal terbaik di Dunia. Acara ini berlangsung di Messe Berlin, pada tanggal 9 hingga 13 Maret 2016.¹⁴

Hal ini menjadi menarik, karena budaya yang sudah melekat di masyarakat NTB terwujud dari beberapa *event* bernuansa Islam, salah satunya perayaan Festival Muharram, serta beberapa kegiatan lainnya. Sehingga lebih terasa wisata halal yang ditawarkan oleh NTB.

3.3 Pemenuhan Infrastruktur dan Fasilitas Wisata sebagai Infrastructure Marketing

a. Media Promosi

Fasilitas menjadi sangat penting untuk mendukung pembangunan pariwisata untuk memudahkan wisatawan dalam melakukan kegiatan berwisata. Maka dari itu, pemerintah daerah menyediakan informasi secara lengkap destinasi wisata, transportasi, hotel dan sebagainya yang dapat memudahkan wisatawan dalam website www.wonderfullomboksumbawa.com merupakan website yang mendapatkan penghargaan sebagai *World Best Halal Travel Website and Apps*.¹⁵

Selain itu juga menggandeng *Blogger* untuk menggenjot promosi pariwisata halal yang ada di NTB dengan memaksimalkan promosi secara *online* diharapkan mampu menarik kunjungan wisata, kemudian secara *offline* dengan menyelenggarakan beberapa *event* serta, melalui Badan Promosi Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat mengeluarkan buku berjudul "*Lombok Halal Guide*

¹⁴ Wanto, *Wisata Halal Lombok Unjuk Gigi di ITB Berlin 2016*, diakses dalam: <http://www.gatra.com/wisata-bali-nusa-tenggara/186455-wisata-halal-lombok-unjuk-gigi-di-itb-berlin-2016>, (12/02/2017, 13:46 WIB)

¹⁵ www.wonderfullomboksumbawa.com

Book” yang dapat digunakan oleh wisatawan asing untuk memudahkan dalam melakukan perjalanan wisata di Lombok, karena di dalamnya memuat Peta Pulau Lombok, beberapa paket perjalanan wisata, seperti tempat bersejarah, destinasi yang menjadi andalan, tempat menginap, hingga sejarah dan budaya yang ada di Pulau Lombok, juga terdapat beberapa alamat hotel, tempat sewa mobil, hingga beberapa agen perjalanan wisata di Lombok.¹⁶

Selain website dan buku, yang ditujukan untuk memudahkan wisatawan dalam berwisata di Lombok, beberapa langkah strategis melalui 13 kegiatan diantaranya: sewa *space* iklan di Bandara Internasional Lombok, promosi melalui media cetak, promosi melalui TV lokal, TV Nasional, promo melalui TV Plasma, peliputan wartawan pariwisata NTB, melalui media lokal, media lokal berbahasa Inggris, media nasional berbahasa Inggris, International Photo Week, Media Airport TV, Asia Pacific Ecotourism Conference (APECO) Malaysia, Farm Tour Pariwisata.¹⁷

Ada 18 jenis bahan promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi NTB, yaitu: kalender event, folder obyek wisata dan atraksi NTB sebanyak 2.500 set, baliho 3.500 meter, spanduk umbul-umbul 1.500 meter, pengadaan CD pariwisata sebanyak 1.000 keping, PIN Visit Lombok Sumbawa 4.000 pcs, PIN Tambora menyapa dunia 4.000 pcs, brosur/leaflet bahasa Inggris 3.800 lembar, berbahasa Jepang 3.800 lembar, brosur/leaflet berbahasa Arab 3.800 lembar, Guide Book Pariwisata Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sebanyak

¹⁶ Lalu Hasanuddin, 2016, *Lombok Halal Guide Book*, Mataram: Badan Promosi Pariwisata Provinsi NTB, juga dalam: Ahmad Masaul Khoiri, *Rangkul Blogger, NTB Gencar Promosi Pariwisata Halal*, diakses dalam: <http://news.detik.com/berita/3295729/rangkul-blogger-ntb-gencarkan-promosi-pariwisata-halal>, (24/02/2017, 23:50 WIB)

¹⁷ Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, 2014, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat

6.000 buah, Roll Banner pariwisata 64 buah, Buku Wisata Kuliner dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sebanyak 1.000 buku.¹⁸

Hal yang juga menjadi penting adalah infrastruktur pendukung wisata, misalkan dengan menyediakan tempat sampah di daerah wisata, menyediakan toilet umum, tempat ibadah untuk yang Muslim, akses jalan yang baik, transportasi, dan infrastruktur pendukung lainnya. Maka dari itu, pemerintah NTB terus berupaya untuk memperbaiki infrastruktur mulai dari toilet umum, tempat sampah, hingga jalan akses menuju tempat wisata. Seperti akses jalan menuju Desa Adat Senaru, pada tahun 2016 totalnya ada 26 lokasi untuk kegiatan penataan sarana dan prasarana pendukung pariwisata NTB, dan memfokuskan pada kebutuhan dasar seperti toilet umum, papan informasi, dan penataan jalan. Target untuk pengerjaan infrastruktur pendukung pariwisata NTB akan selesai pada tahun 2017.¹⁹

Sedangkan masalah transportasi, mulai dari transportasi udara, Lombok memiliki Bandar Udara Internasional Lombok, merupakan pintu gerbang wisatawan domestik maupun manca negara yang datang melalui udara. Kemudian melalui laut ada Pelabuhan Lembar di sebelah Barat Pulau Lombok dan sebelah Timur Pulau Lombok ada Pelabuhan Kayangan. Sedangkan di Pulau Lombok

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Ahmad Masaul Khoiri, *Ingin Wisatawan Betah, Disbudpar NTB Percantik Kawasan Wisata di Lombok*, diakses dalam: <http://travel.detik.com/read/2016/09/08/085049/3293624/1382/ingin-wisatawan-betah-disbudpar-ntb-percantik-kawasan-wisata-di-lombok>, juga dalam: I Made Asdhiana (Ed.), *NTB Perbanyak Fasilitas Umum di Lokasi Wisata*, diakses dalam: <http://travel.kompas.com/read/2014/01/09/1042397/NTB.Perbanyak.Fasilitas.Umum.di.Lokasi.Wisata>, juga dalam: Ira Rachmawati, *Infrastruktur Pariwisata NTB Ditargetkan Selesai 2017*, diakses dalam: <http://travel.kompas.com/read/2016/02/10/143200627/Infrastruktur.Pariwisata.NTB.Ditargetkan.Selesai.2017>., juga dalam: *Infrastruktur Pariwisata Ditargetkan Rampung 2017*, diakses dalam: <http://www.lombokpost.net/2016/07/25/infrastruktur-pariwisata-ditarget-rampung-2017/>, (12/02/2017, 19:30 WIB)

sendiri untuk mengakses destinasi wisata bisa menggunakan Taxi, Bis, maupun angkutan Kota.²⁰

Beberapa fasilitas dalam menunjang kegiatan wisatawan muslim juga menjadi daya tarik mulai dari pelayanan, produk makanan dan minuman sudah memiliki sertifikasi halal, hotel-hotel dengan perlengkapan ibadah dan fasilitas wisatawan muslim lainnya juga sudah dijelaskan, serta fasilitas pendukung untuk memenuhi kebutuhan wisatawan muslim terus diupayakan.

b. Fasilitas Pilihan Makanan dengan Jaminan Halal

Hal terpenting dan yang paling mendasar adalah kebutuhan makanan dan minuman yang terjamin halal oleh lembaga yang berwenang, karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan mendasar setiap manusia untuk keberlangsungan hidup. Dinas Pariwisata Provinsi NTB sudah mempersiapkan sarana yang menjadi kebutuhan wisata halal seperti sertifikasi halal agar wisatawan Muslim memiliki jaminan mengkonsumsi makanan halal dengan melakukan kerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia dan di atur dalam Peraturan Gubernur No. 51 Tahun 2015 Tentang Wisata Halal serta Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2016 Tentang Pariwisata Halal.²¹

²⁰ Andri Donal Putera, *Ingin Pelesir Ke Sumbawa? Ini Panduan Nyeberang dari Pelabuhan Kayangan Lombok*, diakses dalam: <http://travel.kompas.com/read/2016/04/12/080800027/Pelesir.ke.Sumbawa.Ini.Panduan.Nyeberang.dari.Pelabuhan.Kayangan.Lombok>, juga dalam: Eka Chandra Septarini, *Pelabuhan NTB Disiapkan untuk Jalur Surabaya-Lombok*, diakses dalam: <http://bali.bisnis.com/read/20161110/10/62855/pelabuhan-ntb-disiapkan-untuk-jalur-surabaya-lombok>, juga dalam: Yoga Sukmana, *Pertumbuhan Wisatawan Asing Melalui Bandara Lombok Mencapai 171,18 persen*, diakses dalam: <http://nasional.kompas.com/read/2014/09/02/001300626/Pertumbuhan.Wisatawan.Asing.Melalui.Bandara.Lombok.Capai.171.18.Persen>, (12/02/2017, 22:00 WIB)

²¹ Ira Rachmawati, *Lombok Destinasi Wisata Halal Terbaik Dunia*, diakses dalam: <http://travel.kompas.com/read/2016/02/08/210700227/Lombok.Destinasi.Wisata.Halal.Terbaik.Dunia>, juga dalam: Eka Chandra, Septarini, *NTB Punya Potensi Jadi Pionir Penerapan Jaminan Produk Halal*, diakses dalam: <http://industri.bisnis.com/read/20161122/257/605196/ntb-punya-potensi-jadi-pionir-penerapan-jaminan-produk-halal>, juga dalam: Wahyu Setyo, *Lombok Yakin*

Badan atau lembaga yang mengelola sertifikasi halal di Indonesia adalah Majelis Ulama Indonesia (MUI) serta Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan, dan Kosmetik (LPPOM) didasarkan pada Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal. Prosedur pemberian sertifikasi halal ini melalui Satuan Kerja Pemerintah Provinsi NTB bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi NTB, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi NTB yang mengajukan ke LPPOM MUI melalui sistem manual karena di NTB masih terkendala dalam memfasilitasi sertifikasi halal secara online. Berikut adalah data sertifikasi halal provinsi Nusa Tenggara Barat yang dilakukan oleh LPPOM MUI mulai tahun 2014 hingga 2016, sekitar 644 sertifikasi halal diberikan kepada UMKM, Rumah Makan, Restoran Hotel, serta Restoran Non Hotel.²²

Tabel 3.4 Data Sertifikasi Halal Provinsi NTB Tahun 2014 - 2016

Jenis Usaha	2014	2015	2016
UMKM	180	75	269
Rumah Makan	-	20	200
Restoran Hotel	-	5	75
Restoran Non Hotel	-	75	100
Jumlah	180	175	644

Sumber: LPPOM MUI Nusa Tenggara Barat

Dengan sudah ada sertifikasi produk yang dilakukan oleh LPPOM MUI NTB tentunya membuat wisatawan lebih percaya bahwa makanan dan minuman di Lombok dapat dikonsumsi karena sesuai dengan prinsip Islam, yang terpenting

Menang World Halal Travel Award 2015, diakses dalam:

<https://travel.detik.com/read/2015/10/16/151038/3045781/1382/lombok-yakin-menang-world-halal-travel-awards-2015>, (02/02/2017, 16:00 WIB)

²² Data Sertifikasi Halal Provinsi Nusa Tenggara Barat, LPPOM MUI NTB, disampaikan dalam Kunjungan kerja Komisi VIII DPR RI

juga perlu diingat bahwa layanan sertifikasi halal ini tidak hanya diperuntukkan kepada wisatawan Muslim, wisatawan non Muslim juga dapat menikmatinya.

c. Kemudahan Fasilitas Akses Ibadah

Akses ibadah merupakan suatu yang paling penting dalam pembangunan pariwisata halal, wisatawan saat melakukan kegiatan wisata juga dapat dengan mudah melaksanakan kewajibannya sebagai seorang Muslim yakni melakukan solat lima waktu. Bagi Lombok akses untuk wisatawan Muslim dapat terpenuhi dengan baik karena masjid tersebar 4.500 masjid yang tersebar di 598 desa dan kelurahan di Pulau Lombok. Pulau seribu masjid yang diberikan julukan kepada pulau Lombok ini sangat memudahkan wisatawan untuk melakukan ibadah. Banyaknya masjid yang ada di Lombok juga dapat menjadi tujuan wisata, karena beberapa masjid di Pulau Lombok ini memiliki nilai sejarah. Seperti Masjid Karang Bayan, Masjid Bayan dan beberapa masjid lainnya. Mayoritas penduduk pulau Lombok ini Muslim menjadikan akses untuk beribadah sangat mudah untuk dijumpai setiap tiga hingga tujuh kilometer berdiri sebuah masjid di pulau yang memiliki luas 2,7 juta kilometer persegi dengan penduduk Muslim mencapai 90 persen.²³

Selain masjid, akses ibadah juga dapat dijumpai di daerah wisata, biasanya ada bilik kecil yang disediakan masyarakat sekitar untuk memberikan fasilitas

²³ Sri Anindiati Nursastri, *Ini Alasan Lombok Jadi Yang Terdepan Soal Wisata Syariah*, diakses dalam: <https://travel.detik.com/read/2014/10/23/095013/2727311/1382/ini-alasan-lombok-jadi-yang-terdepan-soal-wisata-syariah>, juga dalam: Dino Baskoro, *Pesona Lombok Pulau Seribu Masjid*, diakses dalam: <http://lifestyle.okezone.com/read/2014/12/07/406/1075832/pesona-lombok-pulau-seribu-masjid>, Kurnia Yustiana, *Wisata Ke Pulau Seribu Masjid di Indonesia*, diakses dalam: <https://travel.detik.com/read/2015/06/18/094937/2945562/1519/wisata-ke-pulau-seribu-masjid-di-indonesia>, Dian Lestari Ningsih, *ejawantahwisata, Jejak Sejarah Islam di Pulau Seribu Masjid*, diakses dalam: <http://log.viva.co.id/news/read/795574-jejak-sejarah-islam-di-pulau-seribu-masjid-lombok>, (02/02/2017, 17:00 WIB)

ibadah, serta pemilik hotel menyediakan akses kemudahan ibadah seperti petunjuk arah kiblat, fasilitas solat, Al-Qur'an serta pendukung ibadah lainnya. Tempat pusat perbelanjaan di Lombok juga terdapat fasilitas ibadah, seperti Lombok Epicentrum Mall (LEM) menyediakan mukenah, sarung, Al-Qur'an, pengurus masjid, hingga fasilitas penunjang seperti kamar kecil, dan tempat wudhu. Nama masjid yang dapat menampung 400 Jamaah ini bernama Masjid At-Taqwa LEM yang dapat juga dipergunakan untuk melaksanakan solat Jum'at.²⁴

d. Akomodasi yang ramah wisatawan Muslim

Tempat tinggal merupakan suatu yang tak bisa dilepaskan dari kegiatan pariwisata terutama bagi wisatawan Muslim dan tempat tinggal ini juga harus memenuhi kebutuhan dasar dari wisatawan Muslim tersebut seperti ada akses ibadah, jaminan halal dan beberapa hal sesuai dengan ketentuan prinsip islam yaitu penginapan yang dilengkapi dengan petunjuk arah kiblat, perlengkapan solat, Al-Qur'an serta fasilitas pendukung lainnya. Seperti Novotel Lombok Resort and Villas yang mendapat penghargaan sebagai *World Best Halal Beach Resort*.²⁵

²⁴ Joko, *Fasilitas Ibadah Sholat Bagi Pengunjung Disediakan Manajemen LEM*, diakses dalam: <https://mataramnews.co.id/mataram-metro/item/5446-fasilitas-ibadah-sholat-bagi-pengunjung-disediakan-manajemen-lem>, (02/02/2017, 17:30 WIB)

²⁵ *Lombok Kembali Raih Tiga Juara dalam Ajang "World Halal Tourism Awards" 2016*, diakses dalam: <http://www.suarantb.com/news/2016/12/08/16667/lombok.kembali.raih.tiga.juara.dalam.ajang.world.halal.tourism.awards.2016>, juga dalam: Yunaidi, *Indonesia Raih 12 Penghargaan Bergengsi di Ajang The World Halal Tourism Awards 2016*, diakses dalam: <https://nationalgeographic.co.id/berita/2016/12/indonesia-raih-12-penghargaan-bergengsi-di-ajang-the-world-halal-tourism-awards-2016>, juga dalam: Wahyu Setyo Widodo, *Jadi Juara Wisata Halal Dunia, Tingkatkan Okupasi Hotel di Lombok 80%*, diakses dalam: <http://travel.detik.com/read/2016/10/08/105052/3316126/1382/jadi-juara-wisata-halal-dunia-tingkat-okupansi-hotel-di-lombok-capai-80>, (02/02/2017, 22:00 WIB)

Selain Novotel Beach Resort and Villas²⁶ berikut ini adalah beberapa hotel yang mengadaptasi konsep pariwisata halal yang menyediakan kebutuhan wisatawan Muslim, 10 hotel diantaranya adalah:²⁷

Tabel 3.5 10 Hotel Halal di Lombok

No	Hotel
1.	Hotel Svarga, Senggigi
2.	Hotel Grand Madani, Mataram
3.	Hotel Lombok Plaza, Mataram
4.	Hotel Grand Legi (Sahid Legi), Mataram
5.	Hotel Santika, Mataram
6.	The Santosa Hotel, Senggigi
7.	Villa Senggigi, Senggigi
8.	Holiday Resort, Senggigi
9.	Hotel Lombok Raya, Mataram
10.	The Sheraton Hotel, Senggigi

Sumber: *Lombok Halal Guide Book*

Hotel atau penginapan ramah wisatawan Muslim tidak hanya hotel yang disebutkan di atas, tapi mayoritas penginapan yang ada di Lombok menyediakan fasilitas pendukung untuk memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim yang ingin melakukan ibadah termasuk dalam pelayanan ramah wisatawan Muslim.

e. Konektivitas Udara dan Fasilitas Bandar Udara

Konektivitas udara dalam artian penerbangan asal dan menuju destinasi wisata juga menjadi penting, penerbangan langsung tentunya menjadi pilihan utama jika wisatawan Muslim ingin berkunjung ke suatu tempat. Dalam hal ini, penerbangan dari negara-negara mayoritas Muslim terus diupayakan, untuk penerbangan dari Malaysia ke Bandara Internasional Lombok mengalami

²⁶ Novotel Lombok Resort & Villas berlokasi di Mandalika Resort Pantai Putri Nyale, 8357, Pujut, Lombok Tengah, Indonesia, Tel: +62 (0) 370 615 3333, Fax: +62 (0) 370 615 3555, Email: hotel@novotellombok.com, website : www.novotellombok.com

²⁷ Lalu Hasanuddin, 2016, *Lombok Halal Guide Book*, Mataram: Badan Promosi Pariwisata Provinsi NTB, Hlm. 9

peningkatan yang awalnya hanya dua kali dalam sehari, kini ditambah menjadi tiga kali sehari, yaitu penerbangan dari maskapai AirAsia yang menjadi maskapai paling sering melakukan penerbangan langsung dari Malaysia-Lombok-Malaysia. Saat ini AirAsia terbang 10 kali dalam seminggu dari Kuala Lumpur dan 5 kali dari Johor Baru. Pasar Malaysia terus didorong karena punya potensi sebagai gerbang untuk menarik wisatawan asal Timur Tengah, Malaysia memainkan peranan besar dalam pasar Timur Tengah, sehingga diharapkan melalui Malaysia, wisatawan Timur Tengah ini dapat berkunjung ke Lombok.²⁸

Penerbangan langsung asal Timur Tengah ke Lombok juga terus didorong, terlihat dari keinginan Salem Obaidalla, Senior Vice President Aeropolitical & Industry Affairs saat bertemu Menteri Pariwisata Arief Yahya di Gedung Saptia Pesona, Kementerian Pariwisata pada Rabu, 08 Juni 2016. Gubernur NTB dukung penerbangan Emirates ke Lombok karena maskapai asal Uni Emirates Arab yang mampu membawa penumpang wisatawan lebih dari 45 negara dalam satu kali penerbangan. Untuk itu Kota mataram akan mempersiapkan lahan yang digunakan sebagai pusat wisata kuliner Timur Tengah.²⁹

²⁸ Yudho Winarto (Ed.), *Air Asia Tambah Jadwal Penerbangan Malaysia-Lombok*, diakses dalam: <http://industri.kontan.co.id/news/airasia-tambah-jadwal-penerbangan-malaysia-lombok>, juga dalam: Nur Imansyah (Ed.), *Penerbangan Lombok Jadi Tiga Kali Sehari*, diakses dalam: <http://www.antarantb.com/berita/32184/penerbangan-malaysia-lombok-jadi-tiga-kali-sehari>, juga dalam: Putri Rizqi Hernasari, *Asyik! Penerbangan Ke Lombok Di Tambah*, diakses dalam: <http://travel.detik.com/read/2012/09/07/073807/2010732/1382/asyik-penerbangan-ke-lombok-ditambah>, juga dalam: Hans Bahanan, *Orang-Orang Timur Tengah Berdatangan Ke Lombok*, diakses dalam: <http://m.liputan6.com/regional/read/2606622/orang-orang-timur-tengah-berdatangan-ke-lombok?siteName=liputan6>, juga dalam: Afif Farhan, *Turis Malaysia yang Lagi Jatuh Cinta Dengan Lombok*, diakses dalam: <http://travel.detik.com/read/2015/08/05/160821/2984168/1382/turis-malaysia-yang-lagi-jatuh-cinta-dengan-lombok>, (03/02/2017, 20:00 WIB)

²⁹ I Made Asdhiana (Ed.), *Menpar Tantang Emirates Terbang Ke Lombok*, diakses dalam: <http://travel.kompas.com/read/2016/06/10/214200827/Menpar.Tantang.Emirates.Terbang.ke.Lombok>, juga dalam: I Made Asdhiana (Ed.), *Gubernur NTB Dukung Penerbangan Emirates Ke Lombok*, diakses dalam: <http://travel.kompas.com/read/2016/06/07/052400427/Gubernur.NTB.Dukung.Penerbangan.Emirat.es.ke.Lombok>, juga dalam: I Made Asdhiana (Ed.), *Emirates Terbang Ke Lombok, Pemkot*

Selain adanya konektivitas tersebut yang juga menjadi penting dalam berwisata adalah persyaratan visa, lebih mudah dalam mengurus visa tentunya juga akan membuat wisatawan lebih tertarik ke suatu tempat. Maka dari itu, Indonesia memberlakukan bebas visa ke 169 negara yang ingin berkunjung ke Indonesia, termasuk di dalamnya negara-negara Muslim seperti Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Mesir, Al-Jazair, Qatar, Malaysia dan beberapa negara anggota ASEAN (Association of Southeast Asian Nation).³⁰

Dengan adanya bebas visa ini akan memudahkan wisatawan melakukan perjalanan, yang tentunya menjadi keuntungan bagi pemerintah Indonesia untuk memberikan bebas visa agar wisatawan tertarik berkunjung, terlihat semenjak diberlakukannya bebas visa tersebut, Indonesia memperoleh peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara. Begitu juga dengan adanya bebas visa ini harapan kunjungan wisatawan mancanegara semakin tinggi ke Lombok melalui Bandara Internasional Lombok.³¹

Pemberlakuan bebas visa bagi negara-negara tersebut tentunya menjadi keuntungan bagi Indonesia untuk memudahkan secara administrasi wisatawan

Mataram minta Disiapkan Kuliner Timteng, diakses dalam: <http://travel.kompas.com/read/2016/05/19/042600727/Emirates.Terbang.ke.Lombok.Pemkot.Mataram.Diminta.Siapkan.Kuliner.Timteng>, (03/02/2017, 22:30 WIB)

³⁰ Bisa dilihat lebih lengkap Daftar 169 Negara Resmi Dibebaskan dari Visa untuk Kunjungan ke Indonesia, Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Presiden No. 21 Tahun 2016 Tentang Bebas Visa Kunjungan, diakses dalam: <http://www.imigrasi.go.id/index.php/berita/berita-utama/996-169-negara-resmi-dibebaskan-dari-visa-untuk-kunjungan-ke-indonesia>, juga dalam: Wahyu Adityo Prodjo, *Inilah Daftar Negara Yang Bebas Visa Berkunjung Ke Indonesia*, diakses dalam: <http://travel.kompas.com/read/2016/03/18/010300127/Inilah.Daftar.Negara.yang.Bebas.Visa.Berku.njung.ke.Indonesia>, (03/02/2017, 22:50 WIB)

³¹ Supriyantho Khadafi, *Turis Asing Bebas Visa Kunjungan Ke Lombok*, diakses dalam: <https://m.tempo.co/read/news/2016/05/02/203767812/turis-asing-bebas-visa-kunjungan-ke-lombok>, juga dalam: *Kebijakan Bebas Visa Kunjungan akan Dongkrak Jumlah Wisman Ke NTB*, diakses dalam: <http://mediaindonesia.com/news/read/43482/kebijakan-bebas-visa-kunjungan-akan-dongkrak-jumlah-wisman-ke-ntb/2016-05-02>, (03/02/2017, 23:00 WIB)

Muslim maupun non Muslim untuk sebanyak-banyaknya berkunjung ke Indonesia, terutama ke daerah-daerah yang menjadi tujuan utama wisata halal seperti NTB, Sumatera Barat, Aceh untuk dapat terpenuhinya target 20 juta kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2019.

Fasilitas Bandara Internasional Lombok juga harus memenuhi kriteria yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan muslim yang dimaksud adalah fasilitas untuk wisatawan Muslim yang ingin melakukan ibadah seperti masjid atau mushola, fasilitas seperti mukenah, sarung, Al-Qur'an, tempat wudu dan kamar kecil. Terkait hal ini, Lombok yang memiliki Bandara Internasional Lombok berlokasi di Jalan By Pass Tanak Awu, Kota Praya, Lombok Tengah, yang dilengkapi juga dengan beberapa fasilitas untuk wisatawan Muslim beribadah. Berikut ini adalah fasilitas umum yang dimiliki oleh Bandara Internasional Lombok:³²

Tabel 3.6 Fasilitas Umum Bandara Internasional Lombok

No	Fasilitas	Keterangan
1.	Trolley	300 unit
2.	Toilet	6 toilet perempuan dan pria : 1 di Keberangkatan Domestik Lantai II, 1 di Keberangkatan Internasional Lantai II, 1 di Area Check In Counter Lantai I, 1 di Kedatangan Domestik Lantai II, 1 di Kedatangan Internasional Lantai I, dan 1 di Lobi Lantai I Terminal.
3.	Musholla	3 Mushola : 1 di Ruang Tunggu Domestik Lantai II, 1 di Ruang Tunggu Internasional Lantai II, dan 1 di Lobi Lantai I Terminal.
4.	Masjid	1 Masjid di area Bandara

³² Fasilitas Umum Bandara Internasional Lombok, diakses dalam : <http://lombok-airport.co.id/fasilitas-umum>, (02/02/2017, 20:00 WIB)

5.	Smoking Area	1 Smoking Room berlokasi di Keberangkatan Domestik / Internasional Lantai II Terminal dan 10 titik Smoking Area di Lobi Lantai I Terminal.
6.	Parkir Mobil	Kapasitas parkir mobil 3.343 unit
7.	Parkir Motor	Kapasitas parkir motor 284 unit
8.	Parkir Bus	Kapasitas Parkir Bus 111 Unit
9.	Taksi Bandara	Kapasitas Parkir Taksi Bandara 768 unit
10.	Aviobridge	2 unit
11.	Check In Counter	24 buah
12.	Baggage Handling Conveyor	2 unit pada kedatangan domestik, 2 unit pada kedatangan internasional
13.	Baggage Handling System	2 unit pada kedatangan domestik, 2 unit pada kedatangan internasional
14.	Operational system	AIMS (Airport Integrated Management System)
15.	Luas Terminal	21.128 m ²
16.	Areal Komersial	Terminal seluas 5.964,23 m ² dan Lahan / Tanah di Area Bandara seluas 112,79 Ha.
17.	Apron	48.195 m ²
18.	Luasan Kargo	2.060 m ²

Sumber: Website Resmi Bandara Internasional Lombok

Melihat fasilitas umum yang ada di Bandara Internasional Lombok yang menyediakan 3 unit musholla dan 1 masjid yang dilengkapi tempat wudu serta toilet wanita dan pria untuk memenuhi kebutuhan ibadah bagi wisatawan Muslim yang berkunjung dan hanya transit melalui Bandara tersebut.

3.4 Masyarakat sebagai People Marketing

Masyarakat menjadi sangat penting dalam kegiatan wisata, terutama masyarakat sekitar yang menjadi tujuan wisata, untuk itu beberapa langkah strategis yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Nusa Tenggara Barat yaitu: Pengembangan sumber daya manusia (SDM) profesional bidang pariwisata dengan melaksanakan pendidikan dan pelatihan dalam rangka pengembangan SDM profesional bidang pariwisata yang melibatkan 60 peserta pramuwisata, dan

30 peserta teknis balawisata; kemudian meningkatkan peran masyarakat dalam mengembangkan kemitraan dengan melaksanakan kampanye sadar wisata melalui khotbah Jum'at dan pencetakan buku khotbah Jum'at dengan target 200 orang peserta kampanye khotbah Jum'at dengan mencetak 300 buku khotbah Jum'at; penyuluhan kelompok sadar wisata dan lomba kebersihan destinasi.³³

Selain itu, melakukan penguatan Manajemen dan SDM dengan cara: peningkatan kuantitas dan kualitas kelompok sadar wisata; pembenahan Manajemen dan Tata Kelola Destinasi; Memfasilitasi lapak bagi ruang ekonomi kreatif sehingga terbuka peluang ekonomi bagi masyarakat; memperbanyak aksi bersih melibatkan kelompok masyarakat dan diperkuat dengan Gerakan Obyek Wisata Bersih (Pencanangan oleh Gubernur NTB tanggal 28 Febuari 2015; mendorong terbentuknya komunitas penggiat wisata.³⁴

Salah satu hal yang menjadi kunci dan tergolong sangat penting dalam melakukan promosi pariwisata adalah dengan memaksimalkan peran masyarakat. Berita yang disebarakan melalui *mouth to mouth* itu terasa lebih efektif karena, mendapatkan kabar baik dari orang yang pernah merasakan sesuatu menjadi sangat meyakinkan. Sehingga, dalam konteks pariwisata, lebih gampang menyebarkan informasi tentang suatu destinasi wisata dari orang yang pernah berkunjung ke tempat tersebut, karena menceritakan destinasi wisata berdasarkan pengalamannya.

Hal ini menjadi penting karena pemerintah daerah akan sangat kesulitan apabila melakukan promosi sendirian, untuk itu perlu dukungan masyarakat,

³³ Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, 2014, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat

³⁴ *Ibid.*

pelaku usaha pariwisata, baik itu agen perjalanan wisata, hotel, produk oleh-oleh dan lainnya harus saling membahu untuk membangun dan mempromosikan pariwisata daerah. Maka dari itu, untuk mendukung pariwisata Lombok, pemudanya yang memainkan peran penting di media sosial seperti Twitter, Instagram, Facebook, Blog dan yang lainnya membuat komunitas Generasi Pesona Indonesia (GENPI).³⁵

GENPI ini merupakan kumpulan dari komunitas-komunitas anak muda Lombok yang bertujuan untuk mendukung promosi pariwisata Lombok yang berbasis relawan. Komunitas ini berasal dari berbagai komunitas pariwisata dan terhitung terdiri dari 25 komunitas yang tergabung dalam GENPI dan difasilitasi oleh Kementerian Pariwisata. Gerakan secara nyata yang ingin dilakukan adalah memberdayakan akun media sosial sebagai corong untuk promosi pariwisata secara efektif dan efisien, serta mengedukasi masyarakat untuk lebih sadar wisata. Adapun kegiatan yang dilakukan beriringan dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Kementerian Pariwisata.³⁶

Selain menggandeng komunitas, strategi selanjutnya adalah mendatangkan pelaku usaha wisata, jurnalis, bahkan artis untuk menikmati keindahan alam suatu daerah dan disebarkan keindahannya, istilahnya adalah *Familiarization Trip (Fam Trip)*. Beberapa contoh yang dilakukan pemerintah untuk mendatangkan wisatawan yakni pelaku usaha wisata dari Malaysia. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Kedutaan Besar Republik

³⁵ Ahmad Masaul Kohiri, *Komunitas Anak Muda Lombok Bersatu Sebarkan Promosi Wisata Lewat Go Digital*, diakses dalam: <http://news.detik.com/berita/d-3303580/komunitas-anak-muda-lombok-bersatu-sebarkan-promoso-wisata-lewat-go-digital>, (12/02/2017, 14:50 WIB)

³⁶ *Ibid.*

Indonesia untuk Malaysia mengundang agen perjalanan wisata ke Lombok untuk menikmati keindahan Lombok sebagai ikon pariwisata halal dengan harapan agen perjalanan wisata ini dapat mengemas paket wisata ke Lombok untuk meningkatkan kunjungan wisatawan Malaysia. *Fam Trip* ini mendatangkan 10 *travel agent* dari Malaysia, dan 10 wartawan asal Malaysia untuk menikmati destinasi wisata yang ada di Lombok, seperti Pantai Selong Belanak, Pantai Mawun, Gili Trawangan, Gili Air, Masjid Kuno Bayan Beleq, Desa Adat Sade, Museum Negeri NTB, dan beberapa tempat lainnya selama 4 hari.³⁷

Selain dari Malaysia, Kementerian Pariwisata juga menjadikan Lombok sebagai destinasi wisata untuk mendatangkan pelaku usaha, wartawan asal negara-negara Timur Tengah, karena memiliki peranan penting dalam pariwisata dunia, dengan jumlah berwisata keluar negeri mencapai 140 juta orang per tahun, lebih besar dari pasar Tiongkok hanya 100 juta pada tahun 2015.³⁸

Seperti para jurnalis dari Teheran, Iran yang sempat melakukan *Fam Trip*, jurnalis asal Arab Saudi juga melakukan hal yang sama mengunjungi dan menikmati keindahan Lombok, ada 8 jurnalis asal Arab Saudi ini diajak mengunjungi keindahan Pantai Senggigi, Lombok Barat. Kemudian, makan siang di Qunci Vila's dengan hidangan makanan khas Lombok seperti Ayam Taliwang, kemudian berkunjung ke pusat oleh-oleh Sasaku, dan berkunjung ke Taman Narmada, Desa Wisata Dusun Sade, Pusat Tenun Desa Sukarara, Pusat Kerajinan Gerabah, Desa Banyumulek, Pantai Kuta, dan lainnya. Diharapkan kegiatan

³⁷ NTB Bidik Wisatawan Malaysia Melalui Konsep Destinasi Wisata Halal, diakses dalam: <http://kemlu.go.id/id/berita/berita-perwakilan/Pages/NTB%20Bidik%20Wisatawan%20Malaysia%20Melalui%20Konsep%20Destinasi%20Wisata%20Halal.aspx>, (12/02/2016, 15:40 WIB)

³⁸ Heri Ruslan, *Gaet Wisatawan Timur Tengah, Kemenpar Gelar Fam Trip*, diakses dalam: <http://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/travelling/16/03/16/o43cjo372-gaet-wisatawan-timur-tengah-kemenpar-gelar-fam-trip>, (12/02/2016, 16:00 WIB)

wisata yang dilakukan oleh jurnalis asal Timur Tengah ini mampu untuk meningkatkan kunjungan wisata Muslim asal negara-negara Timur Tengah.³⁹

Selain para jurnalis dan agen perjalanan wisata, para Duta Besar asal Timur Tengah juga melakukan *Fam Trip* ini, seperti Duta Besar Saudi Arabia, Duta Besar Oman, Duta Besar Tunisia, Duta Besar Morocco, Duta Besar Qatar, Duta Besar Bahrain, Duta Besar Libya, Duta Besar Yemen, Duta Besar Iraq, dan Duta Besar Egypt yang melakukan perjalanan wisata di Lombok dengan kegiatan yang bertema “*Familirization Trip For Ambassadors Of Middle East Countries: Promoting Cooperation in the Field Of Trade, Tourism and Investment.*” Berikut jadwal kegiatan *Fam Trip* Duta Besar Negara-Negara Timur Tengah.⁴⁰

Tabel 3.7 Jadwal Kegiatan Fam Trip Duta Besar Negara-Negara Timur Tengah di Lombok

No	Waktu	Destinasi
1.	08.30-12.30	Menuju Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Lombok Tengah
2.	13.30-14.00	Menuju Sentra Industri Tenun Ikat, Sukarara, Lombok Tengah
3.	14.30-15.30	Menuju Autore Pearls Farm and Showroom, Teluk Nara, Lombok Utara
4.	16.30-17.00	Menuju Qunci Vila's
5.	18.00	Kembali Ke Penginapan

Sumber: *Familiriaziation Trip For Ambassadors of Middle East Countries on*

NYB (www.ntbprov.go.id)

Daftar Duta Besar Negara – Negara Timur Tengah yang mengikuti kegiatan *Familirization Trip For Ambassadors Of Middle East Countries:*

*Promoting Cooperation in the Field Of Trade, Tourism and Investment.*⁴¹

³⁹ *Giliran Jurnalis Arab Saudi Kunjungi Lombok*, diakses dalam: <http://www.radarlombok.co.id/pemprov-disarankan-moratorium-penebangan-kayu.html#>, (12/02/2017, 16:40 WIB)

⁴⁰ *Familiriaziation Trip For Ambassadors of Middle East Countries*, diakses dalam: <http://www.ntbprov.go.id/berita-familiarization-trip-for-ambassadors-of-middle-east-countries.html>, (12/02/2017, 16:50 WIB)

⁴¹ *Ibid.*

Tabel 3.8 Daftar Hadir Peserta Fam Trip Negara-Negara Timur Tengah Ke Lombok

No	Nama	Negara
1.	H.E. Osama Mohammad Abdullah Al-Shuibi beserta istri	Sudi Arabia
2.	H.E. Sayyid Nazar bin Al-Julanda bin Majid Al Said	Oman
3.	H.E. Mourad Belhassen	Tunisia
4.	H.E. Mohamed Majdi beserta istri	Morocco
5.	H.E. Ahmed Jassim Al-Hamar beserta istri	Qatar
6.	Mr. Yasser Al Haddad	Bahrain
7.	H.E. Sadegh M.O. Bensadegh	Libya
8.	Mr. Mohamed Ali Saleh Al Najar beserta istri	Yemen
9.	H.E. Abdullah Hassan Salih	Iraq
10.	H.E.A. Amr Moawad	Mesir
11.	Mr. M. Adhi Prakoso Dipo	Perwakilan International Development Bank
12.	Nurul Aulia	Duta Besar Indonesia untuk Timur Tengah

Sumber: *Familiriaziation Trip For Ambassadors of Middle East Countries on NYB* (www.ntbprov.go.id)

Selain itu, promosi juga dilakukan untuk menarik wisatawan asal Lebanon melalui *Fam Trip*, Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Beirut mendatangkan pelaku industri wisata dan jurnalis majalah wisata asal Lebanon untuk melihat dan merasakan secara langsung keindahan berwisata di Lombok. Lima pelaku usaha perjalanan wisata dan dua jurnalis dibawa menginap ke Jeeva Santai Resort, Mangsit-Senggigi, kemudian jalan-jalan ke pantai Senggigi, Pura Batubolong, 3 Gili (Gili Trawangan, Gili Meno, Gili Air), Sendang Gile dan Tilu Kelep, sampai ke pesisir pantai selatan Lombok, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika seperti Pantai Kuta dan Tanjung Aan. Mereka juga diajak menikmati kesenian Gendang Beleq, melihat pembuatan Songket Khas Lombok di

Kampung Sukarare, dan tentunya menikmati lezatnya makanan khas Lombok seperti Ayam Taliwang, Pelecing Kangkung dan lain-lain.⁴²

People to people contact atau *mouth to mouth* dianggap menjadi sangat baik untuk dilakukan dalam mempromosikan pariwisata dengan mengandalkan peran masyarakat seluas-luasnya dengan menjadikan anak muda, pelaku usaha wisata, jurnalis dan masyarakat secara langsung sebagai ujung tombak dalam promosi pariwisata.



⁴² Lombok, *Destinasi Baru Honeymooners Lebanon*, diakses dalam: <http://www.kemlu.go.id/beirut/id/berita-agenda/berita-perwakilan/Pages/Famtrip-tour-operator-dan-jurnalis-lebanon-ke-lombok.aspx>, (12/02/2017, 17:00 WIB)